

**HUBUNGAN PERAN PERAWAT DALAM MENINGKATKAN
KEBERSIHAN TANGAN TERHADAP PENCEGAHAN INFEKSI
PADA PERAWAT DI RS. DR. ABDUL RADJAK
PURWAKARTA**

Selsa Dena Maulida¹²³

**¹²³ Program Studi Sarjana Keperawatan Dan Pendidikan, Profesi Perawat
Fakultas Kesehatan Universitas Mohammad Husni Thamrin,**

ABSTRAK

Latar belakang : Pencegahan dan pengendalian infeksi (IPC) merupakan komponen penting dari kualitas layanan kesehatan dan keselamatan pasien. Indonesia memiliki angka infeksi prevalensi tertinggi sebesar 30,4%. RS dr. Abdul Radjak, masih terdapat beberapa perawat yang kurang patuh dalam pelaksanaan kebersihan tangan sesuai dengan ketentuan prosedur yang telah diterapkan yaitu sebanyak 62 orang tidak kebersihan tangan sesuai SOP . Tujuan: penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Peran Perawat Dalam Meningkatkan Kebersihan Tangan Terhadap Pencegahan Infeksi Pada Perawat. Metode : Rancangan metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian ini sebanyak 74 perawat dengan teknik *simple random sampling* yang ditentukan berdasarkan kriteria. Instrument yang digunakan adalah kuesioner. Analisis univariat dan uji bivariat yaitu menggunakan uji *chi square*. Hasil : Hasil penelitian didapatkan sebagian besar peran perawat dalam meningkatkan kebersihan tangan yang baik sebanyak 29 orang atau 39,2% dan memiliki pencegahan infeksi kurang sebanyak 45 orang atau 60,8%. Hasil uji chi square menunjukkan bahwa p-value sebesar 0,004 $\alpha<0,05$ yang artinya Ha diterima berarti ada hubungan yang signifikan. Simpulan : Terdapat hubungan antara Peran Perawat Dalam Meningkatkan Kebersihan Tangan Terhadap Pencegahan Infeksi Pada Perawat (p-value=0,004). Saran: rumah sakit dapat membuat SOP tentang kebersihan cuvi tangan untuk meningkatkan Tindakan atau kepatuhan perawat dalam kebersihan tangan dalam pencegahan infeksi pada perawat.

Kata Kunci : Peran Perawat, Pencegahan Infeksi, Kebersihan Cuci Tangan

CORRELATIONSHIP BETWEEN THE ROLE OF NURSES IN IMPROVING HAND HYGIENE TO INFECTION PREVENTION IN NURSES

Selsa Dena Maulida¹²³

¹²³ Program Studi Sarjana Keperawatan Dan Pendidikan, Profesi Perawat Fakultas Kesehatan Universitas Mohammad Husni Thamrin,

ABSTRACT

Background: Infection prevention and control (IPC) is an important component of quality health services and patient safety. Indonesia has the highest infection prevalence rate of 30.4%. At Dr. Abdul Radjak Hospital, there are still some nurses who are less compliant in implementing hand hygiene in accordance with the provisions of the procedures that have been applied, namely 62 people do not have hand hygiene according to SOP. Purpose: This study aims to determine the Relationship between the Role of Nurses in Improving Hand hygiene and Infection Prevention in Nurses. Method: The method design used is descriptive quantitative with a cross-sectional approach. The sample of this study was 74 nurses with a simple random sampling technique determined based on criteria. The instrument used was a questionnaire. Univariate analysis and bivariate tests using the chi square test. Results: The results of the study showed that most of the nurses' roles in improving good hand hygiene were 29 people or 39.2% and had less infection prevention as many as 45 people or 60.8%. The results of the chi square test showed that the p-value was 0.004 < 0.05, which means that Ha was accepted, meaning there was a significant relationship. Conclusion: There is a relationship between the Role of Nurses in Improving Hand hygiene and Infection Prevention in Nurses (p-value = 0.004). Suggestion: hospitals can create SOPs on hand hygiene to improve nurses' actions or compliance in hand hygiene in preventing infection in nurses.

Keywords: *Role of Nurses, Infection Prevention, Hand Washing Hygiene*